

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) di mana peneliti mendapatkan data dengan mengamati dan ikut berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil serta mengamati budaya setempat. Memberikan pemaparan mengenai fenomena apa yang sebenarnya terjadi ditempat penelitian.¹

¹2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam pendekatan kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.²

¹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada, 2006).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih berada di Kabupaten Murung Raya, yang beribukotakan Puruk Cahu, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan dipilihnya di Kabupaten Murung Raya karena peneliti merasa bahwa lokasi geografis yang berada di daerah perbukitan dan lebih setengah dari keseluruhan desa yang ada di Kabupaten Murung Raya berada di pinggir sungai sehingga penting untuk diteliti apakah para anggota DPRD Kabupaten sudah menunaikan kewajiban mereka untuk melaksanakan masa reses menemui konstituen di dapil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu para anggota DPRD Kabupaten Murung Raya, diambil dari 4 partai dari partai terbesar yakni PDIP dan Nasdem. Lalu peneliti berencana mengambil masing-masing 1 dari partai yang lebih kecil. Karena Nasdem dan PDIP tergolong partai Nasionalis, maka untuk partai Islam yaitu PPP dan PKS. Objek dalam penelitian ini tentu saja aspirasi yang datang dari masyarakat kepada anggota DPRD Kabupaten Murung Raya.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan komponen paling awal sebagai bahan yang kemudian diolah sehingga menghasilkan sebuah informasi atau juga keterangan. Tentu data

yang diperoleh dengan melakukan pencarian dan pengamatan ke sumber-sumber tertentu. Menurut Ralston dan Reilly data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta yang terjadi, baik berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.³

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber atau subjek penelitian (tanpa melalui media perantara).⁴ Data primer dapat berbentuk buah pikiran (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari anggota DPRD dan masyarakat penyampai aspirasi pada pelaksanaan kegiatan reses di Kabupaten Murung Raya. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan para narasumber baik dari pihak Anggota DPRD maupun pihak masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung oleh pengumpul data bisa lewat perantara orang lain ataupun dokumen. Data sekunder sebagai data pelengkap yang mempunyai fungsi untuk melengkapi data yang diperlukan data

³Safrudin Chamidi, "Kaitan antara Data dan Informasi Pendidikan dengan Perencanaan Pendidikan," 2004, 311–28.

⁴Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2002).

primer.⁵ Data sekunder umumnya berupa bukti, seperti buku, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung seperti dokumentasi yang didapat dari Anggota DPRD.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat diperolehnya data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Informan dalam penelitian ini adalah enam orang anggota DPRD dan enam orang dari penyampai aspirasi masyarakat.
- b. Dokumen dalam penelitian ini adalah Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, laporan reses anggota DPRD yang menjadi narasumber, dan foto-foto yang didapat dari media sosial para anggota DPRD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa proses yang akan peneliti lakukan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2021).

wawancara nya sedikit mempunyai perbedaan jika dibandingkan dngan wawancara lainnya misalnya seperti wawancara pada penerima beasiswa, penerimaan pegawai baru, dan bahkan pada penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif adalah komunikasi yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal serta dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Informasinya dapat berbentuk tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Hal tersebut untuk mempermudah peneliti dalam menambah data-data yang ada.⁶

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar dengan meminta foto dengan para narasumber oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal Sekretaris DPRD. Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip,

⁶Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 Maret 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Yang mana ini ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan reses anggota DPRD.⁷

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun Pengolah data yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada beberapa tahapan, hal ini untuk mempermudah dalam membaca informasi.⁸

1. Editing data, yaitu mengolah data dengan mengecek dan mengoreksi kelengkapan data
2. Kategorisasi data, yaitu membedakan hasil informasi yang di dapat dari informan dalam bentuk kelompok-kelompok berdasarkan kriterianya.
3. Penyajian data berupa pemaparan naratif (berbentuk catatan lapangan) matriks, grafik, jaringan ataupun bagan.

Analisis data merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat mengonfirmasi hasil penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara:

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

⁸Muslimah, Ahmad. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif" 1 (Desember 2021).

1. Penyajian data, yaitu salah satu langkah penyusunan informasi yang kompleks dirangkum dengan sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan dapat dipahami dengan mudah maknanya.
2. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah akhir yang di jalani oleh peneliti dalam menganalisis secara berkesinambungan baik ketika pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.⁹

⁹Firman, “Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif,” t.t.